



PENDAMPINGAN PENINGKATAN PEMAHAMAN KANDUNGAN AL-QURAN MELALUI 'AMM DAN KHAASS PADA SISWA KELAS X MA AL-KAUTSAR DURENAN

Fahma Maulida¹, Miftakul Arifin², Ainun Nisak³, Muh. Fauzan Mubarak⁴
Dosen STAI KH. Muhammad Ali Shodiq¹, Dosen STAI KH. Muhammad Ali Shodiq², Mahasiswa STAI
KH. Muhammad Ali Shodiq³, Mahasiswa STAI KH. Muhammad Ali Shodiq⁴
salsabilamaulidafahma@gmail.com¹, miftakularifin@gmail.com¹, ainunnisak@gmail.com³,
fauzan24@gmail.com⁴

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan metode *service learning* jenis *direct service* (pelayanan langsung) ini bertujuan untuk mengenalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang 'Amm dan Khass sekaligus memberikan pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat tersebut melalui penggunaan media belajar tebak ayat menggunakan kartu bagi siswa MA Al Kautsar Durenan Trenggalek. Pelaksana kegiatan PKM adalah dua orang dosen dan melibatkan dua mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Kegiatan dilaksanakan pada 16 Mei 2023. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan menggunakan media pembelajaran flash card dengan memilih salah satu kartu yang didalamnya sudah terdapat satu ayat Al-Qur'an yang 'Amm ataupun Khass. Hasil Kegiatan PkM menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait ayat-ayat 'amm dan khass dalam Al-Qur'an serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an serta ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengannya, seperti ulumul Qur'an. Selain itu kegiatan PkM ini memberikan inspirasi kepada pendidik MA Al Kautsar untuk memberikan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Kata Kunci: Kandungan Al-Qur'an, 'Amm dan Khass, Siswa MA Al Kautsar

Abstract: Abstract: This community service (PkM) with the service learning method of direct service type aims to introduce the 'Amm and Khass verses of the Qur'an as well as provide an understanding of the content of these verses through the use of learning media guessing verses using cards for MA Al Kautsar Durenan Trenggalek students. The implementers of PKM activities are two lecturers and involve two students of the Al-Qur'an and Tafsir Science Study Program. The activity was carried out on May 16, 2023. The activity is carried out by providing training using flash card learning media by choosing one of the cards in which there is already one verse of the Qur'an which is 'Amm or Khass. The results of PkM activities show that this PkM activity can enrich students' knowledge related to 'amm and khass verses in the Qur'an and increase students' motivation to learn the Qur'an and other sciences related to it, such as ulumul Qur'an. In addition, this PkM activity provides inspiration to MA Al Kautsar educators to provide creative, innovative, and fun learning.

Keywords: Al-Qur'an Content, 'Amm and Khass, MA Al Kautsar Students

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang berasal dari kalam Tuhan. Kebenarannya dijamin secara teologis oleh Tuhan. Kebenaran Al-Qur'an hanya bisa diperoleh dengan syarat paham terhadap Al-Qur'an menggunakan pengetahuan yang benar pula. Menurut Amin Abdullah kajian Al-Qur'an dalam ranah tafsir dan ranah bahasa merupakan produk ilmu abad klasik Islam. Mengingat problem kemanusiaan sekarang, hal ini perlu adanya pendekatan keilmuan kontemporer misalnya sosiologis, antropologi, politik, arkeologi,

hermeneutik, psikologi, sejarah, etika, filsafat, cultural studies, sains, dan teknologi, atau lain-lain.¹

Lafadz 'amm jika dilihat dari segi bahasa berarti mencakup keseluruhan atau yang umum. Sedangkan menurut istilah pengertian 'amm yaitu suatu lafal yang digunakan untuk menunjukkan suatu makna pada jumlah yang banyak yang mencakup seluruh satuan-satuan yang tidak terbatas. Misalkan seperti pada lafal الإنسان. Lafadz tersebut berarti manusia. Yang pada lafadz 'am diartikan manusia secara keseluruhan dengan berbagai bentuk jenis manusia baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun berjenis kelamin perempuan.²

Lafadz 'amm merupakan suatu lafadz yang meliputi semua pengertian yang dapat mencakup seluruh bagian satuan-satuan yang tanpa batas. Jika terdapat suatu lafadz yang menunjukkan kuantitas satuan yang terbatas maka bukanlah disebut dengan 'am. Seperti pada lafadz رجل yang bermakna "seorang laki-laki" tidak menunjukkan pada sesuatu yang umum. Pada perkataan "sekelompok, seratus, lima, sepuluh" juga bukan termasuk pada lafadz 'am dikarenakan dibatasi dengan jumlah.³

Contoh lafadz 'amm:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. (QS. 'Ali Imran [3]: 185)

هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ

Allah pencipta segala sesuatu. (QS. al-An'am [6]: 102)

Sementara khas ialah isim fa'il yang berasal dari kata kerja

خصص - يخصص - يخصص خاص

"Yang mengkhususkan atau menentukan"

Definisi khas adalah antonim dari definisi 'amm (umum). Dengan demikian, jika sudah memahami definisi lafadz 'amm secara tidak langsung juga dapat memahami definisi lafadz khas. Al-Amidi menyebutkan definisi khas sebagai berikut: "Suatu lafadz yang tidak patut digunakan bersama oleh jumlah banyak". Sementara Al-Khudhari Beik memberi definisi sedikit berbeda tentang lafadz khas. Khas adalah Lafadz yang obyeknya adalah dilalah yang bermakna satu dengan cara satu per-satu.⁴

Menurut definisi yang terakhir, lafadz khas ditentukan untuk menunjukkan arti tertentu (khusus). Baik ditunjukkan untuk pribadi seseorang, seperti lafadz Muhammad,

¹ Muhammad Fathoni, "Amm dan Khas: Pengaruhnya dalam Penafsiran Al-Qur'an", Kontemplasi Vol. 4 No. 2, 2016, h. 338-339.

² Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Diterjemahkan oleh Mudzakir dari *Mabahis fi Ulum al-Qur'an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1994), h. 312.

³ *Ibid.*, h. 313.

⁴ Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, Diterjemahkan oleh Muhammad Qodirun Nur dari *At-Tibyan fi Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), h. 207.

Abdullah (nama orang), ditunjukkan untuk macam sesuatu seperti lafadz insaanun (manusia) dan rajulun (orang laki-laki), ditunjukkan jenis sesuatu seperti lafadz hayawwanun (hewan). Juga bisa untuk menunjukkan benda konkret seperti lafadz 'ilmun (ilmu) dan jahilun (kebodohan). Atau, secara i'tibari (anggapan) seperti lafadz-lafadz yang diciptakan untuk memberi pengertian banyak yang terbatas, seperti lafadz tsalatsatun (tiga), mi'atun (seratus), jam'un (seluruhnya), dan fariqun (sekelompok).⁵

Contoh lafadz khass:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۖ

(Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana.

Berebekal dari sebuah pemahaman bahwasannya mengetahui ayat-ayat yang 'amm dan khass dalam Al-Qur'an itu sangat penting, karena dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap makna yang dikandung dalam Al-Qur'an. Hal ini yang menjadi salah satu landasan bagi kami untuk melakukan pendampingan pemahaman makna Al-Qur'an melalui ayat-ayat 'amm dan khass dalam Al-Qur'an. Selain itu kenapa pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di MA Al Kautsar Durenan Trenggalek. Karena setelah melakukan observasi langsung di sekolah tersebut pada dasarnya para siswa memiliki kemampuan untuk bisa memahami kandungan Al-Qur'an dengan baik.

Siswa MA Al Kautsar bisa dikatakan sudah cukup unggul karena mereka sudah memiliki bekal ilmu alat yakni nahwu dan Sharaf untuk membaca kitab yang berbahasa Arab. Selain itu mereka juga memiliki program khusus untuk menghafalkan Al-Qur'an karena MA Al Kautsar ini berada dibawah naungan Pondok Pesantren Tahfidz Al Kautsar. Hanya saja meski di pondok sudah ada beberapa program terkait baca kitab, tahfidz, bahkan ada kajian tafsir. Menurut kami pengetahuan para siswa tentang kajian ulumul qur'an itu sendiri masih minim. Meskipun ada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dan dan Ilmu Tafsir di Madrasah Aliyahnya. Hal tersebut dikarenakan materi yang tersaji dalam modul ajar langsung berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tema tertentu. Jadi, untuk kajian ulumul qur'annya sendiri kurang begitu disinggung.

Sehubungan dengan adanya problematika pada pembelajaran ilmu-ilmu Al-Qur'an, maka hal yang perlu diperhatikan adalah dengan menyisipkan materi yang berkaitan dengan ulumul qur'an pada mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta Ilmu tafsir. Pembelajaran bisa dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Adanya media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sekaligus dapat meningkatkan keterampilan siswa dan meningkatkan hubungan guru dan siswa yang

⁵ *Ibid.*

pada akhirnya menyebabkan proses belajar mengajar dapat lebih lebih efektif dan efisien.

Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an melalui 'amm dan khass pada siswa MA Al Kautsar Durenan Trenggalek. Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *service learning* yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik dan keterlibatan masyarakat

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode *Service Learning* (SL). *Service-Learning* atau SL merupakan aktivitas yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik dan keterlibatan masyarakat.

Jenis metode *Service Learning* (SL) yang digunakan adalah *Direct Service* (Pelayanan Langsung). *Direct Service* (Pelayanan Langsung) adalah praktik yang paling umum dalam *Service-Learning*, dimana pelaksana PkM langsung berkegiatan di Komunitas/Instansi dan melakukan program dan pembelajaran langsung di tengah masyarakat.⁶

Service learning menerapkan empat langkah dalam pembelajaran layanan: (1) investigasi; (2) persiapan; (3) tindakan; dan (4) refleksi. Pada fase investigasi, pelaksana PkM memindai secara eksternal dan internal. Secara eksternal, pelaksana PkM menganalisis komunitas di sekitar mereka yang membutuhkan layanan. Secara internal, pelaksana menganalisis kemampuannya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti keterampilan, minat, bakat. Pelaksana PkM dapat menggunakan informasi dari buku, jurnal, atau observasi. Pada tahap persiapan, pelaksana PkM menentukan target dan menyesuaikan kebutuhan masyarakat dengan potensi yang tersedia. Pada fase ini pelaksana PkM juga mempersiapkan jadwal kegiatan *service learning*. Pada tahap tindakan, pelaksana PkM melakukan kegiatan berdasarkan persiapan yang telah dilakukan. Pada fase refleksi, pelaksana PkM melakukan penilaian diri dan meminta umpan balik dari masyarakat.⁷

Lokasi pengabdian kepada Masyarakat terletak di MA Al Kautsar Durenan Trenggalek. Kegiatan ini dilaksanakan pada 16 Mei 2023. Pelaksana PkM ini berbentuk tim yang terdiri dari dua orang dosen dan dua mahasiswa STAI KH. Muhammad Ali Shodiq, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sementara yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para siswa MA Al Kautsar Kelas X.

⁶ Agus Afandi, dkk., *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, (Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag RI, 2022), h. 187

⁷ Purwanti Dyah Parwanik, dkk., "Media Belajar Inovatif Bagi Siswa SDN 05 Pesanggrahan Jakarta: PkM dengan Konsep *Service Learning*", dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan* vol. 1 no. 1 September 2021, h. 46-47

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan 16 Mei 2023 pada siswa MA Al Kautsar Kelas X yang berlokasi di Pondok Pesantren Al Kautsar Durenan. Sebagaimana langkah dalam metodologi *service learning*, maka tahap pertama yang dilakukan adalah investigasi. Pada tahap ini pelaksana PkM melakukan analisis internal dan eksternal. Pada analisis internal pelaksana PkM mengukur kekuatan dan kelemahan sumber daya yang dimiliki, seperti kemampuan, keuangan, dan fasilitas lainnya. Sedangkan analisis eksternal dilakukan untuk mengukur peluang dan ancaman di lingkungan luar tim, seperti potensi, lokasi, kebutuhan, dan kesediaan mitra. Setelah mengamati potensi mitra di sekitar kampus, tim memutuskan mitra masyarakat dan mengatur kunjungan dengan kepala sekolah dan waka kurikulum MA Al Kautsar.

Pada tahap persiapan, pelaksana PkM berdiskusi dengan mitra masyarakat, tim melakukan berbagai persiapan kegiatan dengan luaran berupa proposal. Proposal kegiatan tersebut disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAI KH. Muhammad Ali Shodiq. Setelah proposal disetujui, pelaksana PkM mengajukan surat izin kepada pihak mitra PkM dan melakukan diskusi terkait jadwal dan teknis pelaksanaan. Setelah mendapat perizinan dan terjadi kesepakatan yang baik, pelaksana PkM menyiapkan segala bahan dan alat yang diperlukan seperti, materi dalam bentuk power point yang ditayangkan melalui LCD proyektor, konsumsi, dan persiapan lainnya. Materi power point disiapkan dalam rangka memenuhi tingkat keterbacaan para siswa yang cukup banyak. Peserta berjumlah 22 siswa kelas X.

Pada tahap tindakan, pelaksana PkM melakukan beberapa aktivitas sebagai berikut:

Pertama, tim pelaksana PkM mengawali dengan salam dan perkenalan. Kemudian pelaksana PkM menayangkan materi ulumul Qur'an yang bertemakan 'amm dan khas menggunakan LCD proyektor.

Kedua, pelaksana PkM memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait definisi 'amm dan khas dalam Al-Qur'an. Kemudian memaparkan shigat 'amm dan macam-macam 'amm sekaligus menyertakan contoh ayat-ayatnya. Dilanjut meminta para siswa untuk mengucapkan setiap contoh ayat-ayat Al-Qur'an tentang 'amm secara bersama.

Ketiga, pelaksana PkM memberikan penjelasan terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang 'amm dan khas.

Keempat, pelaksana PkM mengajak para siswa untuk bermain tebak-tebakan berpasangan menggunakan kartu yang telah disiapkan. Kartu tersebut berisi ayat-ayat Al-Qur'an yang 'amm dan khas. Dua siswa maju ke depan kelas untuk bermain tebak-tebakan. Salah satu memegang kumpulan kartu, dan menunjukkan satu per satu kartu

kepada teman pasangannya untuk menebak, apakah ayat Al-Qur'an yang ada dalam kartu tersebut berupa ayat 'amm atau khass. Hal ini dilakukan secara bergantian.

Kelima, pelaksana PkM meminta para siswa untuk membentuk kelompok, yang mana satu kelompok terdiri dari empat anggota. Begitu kelompok sudah terbentuk kami meminta para siswa untuk melakukan analisis ayat-ayat 'amm yang ada dalam Al-Qur'an berdasarkan sighat 'amm yang telah kami jelaskan di awal. Dari masing-masing kelompok kami beri batas minimal untuk menuliskan 3 contoh ayat-ayat 'amm dalam Al-Qur'an.

Pada tahap refleksi, pelaksana PkM memberikan koreksi terhadap apa yang sudah ditugaskan kepada para siswa. Pelaksana PkM mendapatkan hasil yang signifikan. Para siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat untuk belajar ulumul Qur'an. Dari 22 siswa peserta PkM, 90 persen siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Seluruh siswa mengatakan pelatihan menggunakan tebak ayat membuat pembelajaran Al-Qur'an terasa menyenangkan.

Di samping itu, pelaksana PkM melakukan refleksi terkait kendala yang dialami. Di antaranya diperlukan pengondisian peserta yang agak lama karena setelah jam istirahat beberapa siswa ada yang terlambat mengikuti jam pelajaran berikutnya, mereka terlalu asik jajan di kantin dan ada yang kembali ke asrama juga. Terlepas dari kendala tersebut, kegiatan PkM ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil bahwa pelatihan penggunaan tebak ayat untuk mengenalkan ayat-ayat 'amm dan khass sangat efektif dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan motivasi belajar siswa MA Al Kautsar.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Dokumentasi Kartu Ayat-Ayat 'Amm dan Khass

KESIMPULAN

Hasil Kegiatan PkM menunjukkan bahwa pelatihan tebak ayat dapat memperkaya pengetahuan dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an dan Ilmu-Ilmu yang berkaitan dengannya, salah satunya yakni ulumul Qur'an. Selain itu kegiatan PkM ini memberikan inspirasi kepada pendidik untuk memberikan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki preferensi sendiri-sendiri dalam belajar. Oleh karena itu, para pendidik harus inovatif untuk menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk hasil belajar yang terbaik. Di samping itu, para siswa hendaknya lebih mengeksplor diri dan banyak berlatih agar pengetahuan dan keterampilan berbahasanya semakin berkembang.

Segecap tim pelaksana PkM STAI KH. Muhammad Ali Shodiq (STAI MAS) tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada mitra PkM MA Al Kautsar dan semua pihak yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Agus dkk. 2022. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag RI.
- Pramanik, P. D., Achmadi, M., & Nasution, D. Z. (2021). Media Belajar Inovatif bagi Siswa SDN 05 Pesanggrahan Jakarta: PKM dengan Konsep Service Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 1(1), 46-56.
- Fathoni, Muhammad. "Amm dan Khass: Pengaruhnya dalam Penafsiran Al-Qur'an". *Kontemplasi* Vol. 4 No. 2. 2016.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Diterjemahkan oleh Mudzakir dari Mabahis fi Ulum al-Qur'an. Jakarta: Litera Antar Nusa 1994.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*. Diterjemahkan oleh Muhammad Qodirun Nur dari At-Tibyan fi Ulumul Qur'an. Jakarta: Pustaka Amani. 2001.